

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

##### 3.1.2 Metode Penelitian

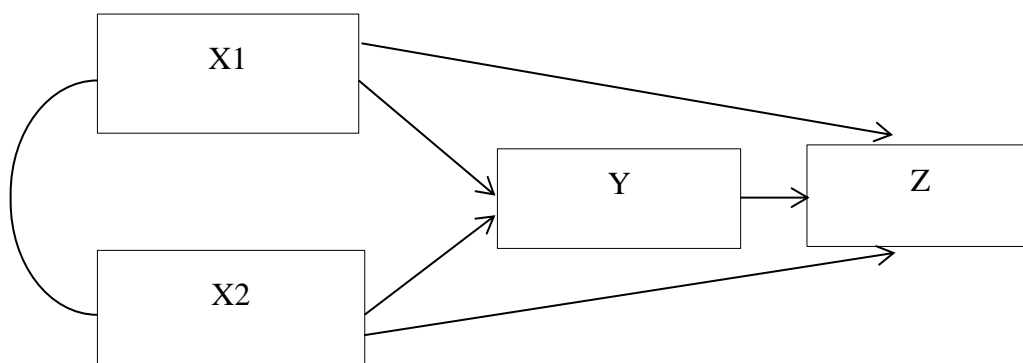
Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Suyoto (dalam Ahyar et al., 2020) adalah studi ilmiah yang sistematis tentang bagian-bagian, fenomena dan hubungannya. Mengenai jenis penelitian yang digunakan yaitu model analisis jalur untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya mengajar dan keefektifan kinerja guru dalam proses belajar mengajar terhadap motivasi berprestasi dan dampaknya terhadap kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Menurut Noor (dalam Kaban et al., 2020) jenis penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel-variabel yang diajukan dalam penelitian.

##### 3.1.3 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan model *Multivariate Analysis - Structural Equation Model (SEM-PLS)*. *SEM-PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Square)* adalah cabang penelitian statistik yang dapat meneliti banyak hubungan yang seringkali sulit diukur secara bersamaan. SEM adalah teknik analisis multivariat yang menggabungkan analisis faktor dan analisis regresi (analisis korelasi) dengan tujuan untuk menguji hubungan antar variabel model serta indikator dan struktur serta hubungan antar variabel yang dibangun. PLS sendiri merupakan model persamaan struktural SEM berdasarkan komponen atau variabel. PLS adalah metode alternatif yang beralih dari SEM berdasarkan kovarian ke metode berdasarkan varian.

Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini disajikan dalam bentuk bagan berikut ini.



Gambar 3.1 Hubungan kausal variabel X1, X2, dan Y ke Z

Dimana :

X<sub>1</sub> = Gaya mengajar guru

X<sub>2</sub> = Kinerja guru

Y = Motivasi berprestasi

Z = Kemampuan literasi membaca

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan bidang generalisasi, termasuk subyek dengan ciri dan sifat tertentu yang peneliti putuskan untuk melakukan penelitian tertentu, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian (Hamid et al., 2019).

Adapun populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang merupakan sasaran peserta AKM yang ditetapkan oleh pemerintah dan dipilih dengan cara random. Adapun kelas V yang diambil pada penelitian ini tersebar di tujuh SDN yang berlokasi di wilayah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.1

Daftar Sekolah Partisipan

No	Nama Sekolah
1.	SDN Kencana Indah 01
2.	SDN Kencana Indah 02
3.	SDN Nusa Indah
4.	SDN Babakan Sukamulya
5.	SDN Bojongloa 02

Mila Handiyani, 2023

**PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KINERJA GURU DALAM PBM TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN ITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	SDN Buahdua
7.	SDN Cangkuang 01

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagiannya dari data yang menjadi objek dari banyaknya populasi yang ditentukan (Sinaga, 2014). Teknik pengambilan sampel untuk penelitian kali ini adalah menggunakan non-probability sampling dengan menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel adalah 205 siswa dengan populasi berjumlah 4.104 siswa yang duduk di kelas V yang disesuaikan dengan perhitungan rumus Yount (dalam Hartanti & Nursalim, 2021). Berikut disajikan tabel penentuan besaran sampel menurut Yount :

Tabel 3.2

Penentuan Besaran Sampel Menurut Yount (1999)

Besarnya Populasi	Besaran Sampel
1 - 100	100%
101 - 1.000	10%
1.01 - 5.000	5%
5.001 - 10.000	3%
> 10.000	1%

Maka dalam hal ini diambil sebanyak 205 siswa sebagai sampel penelitian. Beberapa pertimbangan mendikte bagaimana menentukan pola dengan cara ini. Pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel penelitian ini adalah pertimbangan praktis. Dengan kata lain, orang yang dipilih menjadi sampel dalam kegiatan penelitian pada kesempatan ini adalah para siswa yang pernah mengikuti uji AKM tahun 2022. Pertimbangan ini penting mengingat siswa di sekolah tempat dilaksanakan penelitian tidak semua terpilih dalam AKM Nasional 2022. Alasan lain adalah siswa tersebut telah lebih mengenali soal-soal bentuk tes literasi membaca sehingga ketika mengerjakan soal diharapkan siswa tersebut tidak lagi bertanya lebih detail melainkan cukup paham dengan intruksi yang disajikan di dalam lembar soal.

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### 3.3.1 Variabel Endogen (Variabel Terikat)

Mila Handiyani, 2023

*PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KINERJA GURU DALAM PBM TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN ITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel endogen dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi membaca (Z). Kemampuan literasi membaca merupakan keterampilan yang diperoleh dari hasil membaca itu sendiri adalah upaya untuk memahami, menggunakan, merenungkan, dan terlibat dengan berbagai jenis teks untuk mencapai tujuannya, upaya untuk menganalisis dan mensintesis informasi dengan berpartisipasi penuh dalam bahan bacaan, serta dapat mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang telah dibaca (Abidin et al., 2018).

### 3.3.2 Variabel Intervening (Variabel Perantara)

Variabel intervening adalah variabel perantara antara variabel eksogen dan endogen. Sugiyono (dalam Hasan & Mildawati, 2020) variabel intervening adalah variabel perantara antara variabel bebas dan variabel terikat sehingga variabel bebas tidak secara langsung mempengaruhi perubahan dan terciptanya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel intervensi adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi (Y) didefinisikan sebagai dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk bertindak laku mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### 3.3.3 Variabel Eksogen (Variabel Bebas)

Variabel eksogen adalah variabel yang menyebabkan perubahan dan terjadinya variabel dependen (endogen), baik positif maupun negatif. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah gaya mengajar dan efektivitas guru dalam PBM. Adapun variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Gaya Mengajar Guru ( $X_1$ ) adalah variasi yang dibawakan dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal dan memperoleh tujuan yang diharapkan.
2. Kinerja guru dalam PBM ( $X_2$ ) merupakan suatu perilaku yang dicapai seseorang dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya (Azis, 2020). Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki keterampilan belajar, wawasan keilmuan yang luas, wawasan sosial yang baik dan dapat bersikap terhadap pekerjaannya secara positif (Supendi, 2022). Adapun kinerja guru dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pelajaran

- 2) Merealisasikan pembelajaran
- 3) Melakukan penilaian
- 4) Melakukan bimbingan belajar (Safitri, 2019; Waryani, 2021)

### 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Kode Kuesioner
<b>Gaya Mengajar (X<sub>1</sub>)</b>  Sumber : (Safari et al., 2014)	<i>Gaya Mengajar Klasik</i>	Isi pelajaran bersifat objektif, jelas dan diorganisasi secara sistematis-logis.	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan buku	X1.1
		Pembelajaran tidak didasarkan pada minat anak	Guru menyampaikan materi pelajaran secara umum	X1.2
		Peran guru dominan	Guru mendominasi kegiatan pembelajaran	X1.3
		Pembelajaran bersifat pasif	Siswa hanya menyimak penjelasan dari guru saat kegiatan pembelajaran	X1.4
	<i>Gaya Mengajar Teknologis</i>	Materi kursus disesuaikan dengan tingkat persiapan anak	Setiap anak di kelas diberi materi yang berbeda oleh guru	X1.5
		Isi pelajaran berperan dominan	Kegiatan pembelajaran berpusat pada materi yang diajarkan.	X1.6
		Aktivitas belajar penggunaan perangkat atau fasilitas, instruktur, fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar.	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar	X1.7

Mila Handiyani, 2023

**PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KINERJA GURU DALAM PBM TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN ITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kegiatan belajar mengajar sudah diprogram baik dalam bentuk ( <i>software</i> ) maupun ( <i>hardware</i> ).	Kegiatan pembelajaran disajikan dalam bentuk program yang mudah diakses oleh siswa.	X1.8
	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Kode Kuesioner</b>
<i>Gaya Mengajar Personalisasi</i>		Kegiatan pembelajaran didasarkan pada minat, pengalaman, dan pertumbuhan mental spiritual siswa	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan perkembangan tiap siswa	X1.9
		Pembelajaran didominasi oleh peserta didik	Siswa terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung	X1.10
		Peran guru sebagai penuntun perkembangan siswa melalui pengalaman belajar	Pembelajaran disesuaikan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari	X1.11
		Materi pembelajaran didasarkan pada minat dan kebutuhan siswa yang berkaitan dengan kesiapan akademiknya	Materi ajar yang disampaikan disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa	X1.12
<i>Gaya Mengajar Interaksional</i>		Guru dan murid sama-sama dominan	Guru dan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	X1.13
		Guru menciptakan suasana saling ketergantungan dan munculnya dialog antar siswa	Guru mengkordinir siswa pada saat diskusi	X1.14
		Siswa belajar melalui hubungan dialogis dengan guru	Kegiatan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan	X1.15
		Isi pelajaran	Materi pelajaran	X1.16

Mila Handiyani, 2023

PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KINERJA GURU DALAM PBM TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN ITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		berfokus pada masalah sosial budaya	yang disampaikan disesuaikan dengan lingkungan sosial siswa	
<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Kode Kuesioner</b>
<b>Kinerja Guru dalam PBM (X<sub>2</sub>)</b>  Sumber : (Safitri, 2019; Waryani, 2021)	Merencanakan pembelajaran	Penyusunan RPP	Guru menyampaikan rencana pembelajaran dalam jangka waktu tertentu	X2.1
		Pengembangan materi ajar	Guru mengembangkan materi ajar sehingga mudah dipahami oleh siswa	X2.2
		Penyusunan alat evaluasi	Guru memberikan soal latihan atau tugas yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari	X2.3
		Penyusunan media pembelajaran	Guru menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan topik yang disajikan	X2.4
	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran pembukaan dan penutupan	Guru dapat membuka dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan cara yang menarik	X2.5
		Pengelolaan kelas yang kondusif	Guru merespon kesulitan yang dihadapi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran	X2.6
		Pendampingan siswa	Guru mendampingi siswa yang terlihat menunjukkan adanya kesulitan yang dihadapi	X2.7
		Mambuat rancangan panduan KBM	Dapat melibatkan siswa dalam mengatur dan merencanakan	X2.8

Mila Handiyani, 2023

**PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KINERJA GURU DALAM PBM TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN ITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			kegiatan pembelajaran	
	Mengevaluasi pembelajaran (Suyanto & Jihad, 2013)	Mengukur kemajuan setiap siswa	Guru mengukur setiap kemajuan setiap siswa	X2.9
		<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Kode Kuesioner</b>
		Evaluasi proses dan hasil pembelajaran	Guru mengevaluasi proses dan hasil (pengetahuan)	X2.10
		Refleksi kegiatan pembelajaran	Guru memberikan memberikan refleksi dan umpan balik yang positif terhadap respon siswa	X2.11
		Tindak lanjut kegiatan pembelajaran	Guru memberikan tindak lanjut terhadap jawaban siswa yang kurang memuaskan	X2.12
	Melaksanakan bimbingan belajar	Melaksanakan remedial	Guru membimbing siswa dalam kegiatan remedial sebagai upaya membantu siswa yang belum mencapai kemampuan minimal yang ditetapkan	X2.13
		Melaksanakan pengayaan	Guru mendampingi siswa dalam bimbingan pengayaan sebagai sarana pengembangan potensi yang dimiliki siswa	X2.14
		Membimbing kegiatan keterampilan dan praktek	Guru membimbing siswa pada saat melaksanakan kegiatan keterampilan	X2.15
		Mengarahkan bakat sesuai dengan minat setiap siswa	Guru memnggerikan arahan bakat sesuai dengan minat setiap anak	X2.16
<b>Motivasi Berprestasi</b>	Faktor Internal	Memiliki cita-cita dan keinginan untuk	Siswa menunjukkan keinginan untuk	Y.1

Mila Handiyani, 2023

PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KINERJA GURU DALAM PBM TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN ITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(Y)  Sumber : (Noviyanti, 2022; Uno, 2022)		berhasil	berhasil	
		Memiliki keinginan dan kebutuhan untuk belajar	Siswa memiliki dorongan di dalam dirinya setiap akan belajar	Y.2
		<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Kode Kuesioner</b>
		Memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan	Siswa memiliki cita-cita setelah lulus dari jenjang sekolah tertentu	Y.3
		Ada kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran dengan menarik	Y.4
		Keinginan untuk memperbaiki diri supaya lebih baik	Setiap kesalahan yang dibuat siswa selalu berusaha diperbaiki	Y.5
		Kesukaan terhadap tantangan atau kompetisi	Siswa ingin mengikuti perlombaan apapun yang disiapkan oleh sekolah	Y.6
	Faktor Eksternal	Cinta akan hal baru	Memiliki sarana belajar khusus di rumah	Y.7
		Ada apresiasi dalam belajar	Guru mengapresiasi hasil pekerjaan siswa	Y.8
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Memiliki jadwal belajar khusus baik di sekolah maupun di rumah	Y.9

Penulis menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan software pengolahan data *Partial least Square (PLS)* yang dijalankan menggunakan *software Smart PLS 3* supaya tampak terlihat jelas alur keterhubungan antara satu variabel dan variabel lainnya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

Mila Handiyani, 2023

**PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KINERJA GURU DALAM PBM TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN ITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Kuesioner atau angket

Angket adalah jenis lembar penelitian dalam bentuk macam-macam pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai topik penelitian (Susanti & Atmini, 2022). Adapun prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan pertanyaan yang akan dibuat adalah menentukan sejumlah kalimat tanya sesuai dengan indikator yang ada, selanjutnya dibagikan kepada responden pada saat penelitian berlangsung. Jenis pertanyaan yang akan disajikan pada angket dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel gaya mengajar, kinerja guru dalam PBM dan motivasi berprestasi siswa.

Pada instrumen model skala likert, setiap item pada alat memiliki skala respon dari sangat positif hingga negatif dengan nilai yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.4  
Hubungan Jawaban Pertanyaan dengan Skala Likert

Jawaban Pertanyaan	Nilai
Selalu (S)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (K)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Setelah pengukuran selesai dilakukan beberapa pengujian untuk mengetahui apakah perhitungan statistik layak dilakukan dengan aplikasi SmartPLS 3.0.

## 2. Tes Soal Literasi Membaca

Tes soal literasi membaca digunakan untuk mengetahui skor kemampuan literasi membaca setiap responden dengan menjawab soal-soal literasi berdasarkan karakteristik soal yang ditentukan dalam indikator.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial yang diuraikan di bawah ini.

#### 3.6.1 Statistifk Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang menjelaskan atau mendeskripsikan data berdasarkan hasil yang diperoleh dan tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2013). Statistik deskriptif adalah cabang statistik yang mempelajari bagaimana data dikumpulkan, disusun, dan disajikan dalam penelitian. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang menggabungkan, menyajikan, dan menggambarkan data dalam format yang mudah dibaca untuk memberikan informasi yang lebih lengkap. Statistik deskriptif hanya berkaitan dengan deskripsi atau penyajian informasi atau situasi atau fenomena, yaitu hanya mempelajari gambaran umum dari data-data yang sudah didapatkan. Statistik deskriptif penelitian ini seperti data frekuensi, rata-rata, maksimum, minimum dan median dari masing-masing indikator. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel dengan menu analisis data.

### 3.6.2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dari suatu sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi (Sugiyono, 2013). Dalam teknik analisis data penelitian ini digunakan metode SEM dengan software SmartPLS 3. Korelasi satu atau lebih variabel eksogen dengan satu atau lebih variabel endogen dipelajari dengan SEM. Estimasi model PLS-SEM dilakukan dengan estimasi model eksternal dan internal (Ghozali & Laten, 2021).

### 3.6.3 Effect Size

Mengukur kualitas jalur dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis F Square menggunakan aplikasi Smartpls 3.0.

## 3.7 Prosedur Penelitian

### 1. Tahap konseptual

Peneliti pada tahap ini merumuskan dan mendefinisikan masalah, meninjau literatur yang relevan, menentukan kerangka teori, dan mengidentifikasi hipotesis.

### 2. Tahap Perancangan dan Perencanaan

Mila Handiyani, 2023

*PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KINERJA GURU DALAM PBM TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN ITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti memilih desain penelitian, mengidentifikasi populasi penelitian, menentukan metode untuk mengukur variabel penelitian, menyiapkan rencana pengambilan sampel, memutuskan dan mengevaluasi desain penelitian, melakukan penelitian, dan meninjau laporan peneliti.

### 3. Membuat instrumen dan pengumpulan data penelitian.

Pada tahap ini peneliti merumuskan instrumen penelitian yang akan dipakai selama kegiatan penelitian berlangsung serta merencanakan proses pengumpulan data yang dibutuhkan pada saat penelitian dilaksanakan.

### 4. Tahap empirik

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data, persiapan data untuk dianalisis dari hasil penelitian di lapangan.

### 5. Tahap analitik

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis literatur serta menghitung data hasil penelitian, kemudian mengolah dan menganalisis literatur penelitian. Informasi yang diperoleh di lapangan diolah dan dianalisis untuk menarik kesimpulan, termasuk kesimpulan tentang hasil pengujian hipotesis penelitian.

### 6. Tahap pelaporan

Langkah terakhir, agar pembaca dapat membaca, memahami dan mengetahui hasil penelitian, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan dan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

## 3.8 Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa peserta ANBK sekolah dasar kelas V dengan jangka waktu tujuh bulan dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.5

Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke :							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Penyusunan proposal penelitian								
2.	Seminar proposal penelitian tesis								

Mila Handiyani, 2023

*PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN KINERJA GURU DALAM PBM TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN ITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Penyusunan materi bab 1– III beserta instrument penelitian							
4.	Penelitian ke lapangan untuk mengumpulkan data-data							
5.	Pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian							
6.	Pelaporan hasil penelitian yang diperoleh							
7.	Uji sidang tesis							